

## BAB III

### PROFIL PERUSAHAAN

#### 3.1 Objek Penelitian

##### 3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode “TLK”. [3]

Dalam upaya bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*, Telkom Group mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas.

Kegiatan usaha Telkom Group bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor

industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi *legacy* yang sudah ada sebelumnya.

Saat ini Telkom Group mengelola 6 produk portofolio yang melayani empat segmen konsumen, yaitu korporat, perumahan, perorangan dan segmen konsumen lainnya.

Berikut penjelasan portofolio bisnis Telkom Group:

### **1. Mobile**

Portofolio ini menawarkan produk *mobile voice*, SMS dan *value added service*, serta *mobile broadband*. Produk tersebut ditawarkan melalui entitas anak, Telkomsel, dengan merk Kartu Halo untuk pasca bayar dan simPATI, Kartu As dan Loop untuk pra bayar.

### **2. Fixed**

Portofolio ini memberikan layanan *fixed service*, meliputi *fixed voice*, *fixed broadband*, termasuk Wi-Fi dan *emerging wireless technology* lainnya, dengan *brand* IndiHome.

### **3. Wholesale & International**

Produk yang ditawarkan antara lain layanan interkoneksi, *network service*, Wi-Fi, VAS, *hubbing data center* dan *content platform*, data dan internet, dan *solution*.

### **4. Network Infrastructure**

Produk yang ditawarkan meliputi *network service*, satelit, infrastruktur dan tower.

## **5. Enterprise Digital**

Terdiri dari layanan *information and communication technology platform service* dan *smart enabler platform service*.

## **6. Consumer Digital**

Terdiri dari media dan *edutainment service*, seperti *e-commerce* (blanja.com), video/TV dan *mobile based digital service*. Selain itu, kami juga menawarkan *digital life service* seperti *digital life style* (Langit Musik dan VideoMax), *digital payment* seperti TCASH, *digital advertising and analytics* seperti bisnis *digital advertising* dan solusi *mobile banking* serta *enterprise digital service* yang menawarkan layanan *Internet of Things* (IoT).

### **3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan**

Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan transformasi perusahaan, Telkom memiliki visi dan misi baru yang diberlakukan sejak 2016, yaitu:

#### **Visi**

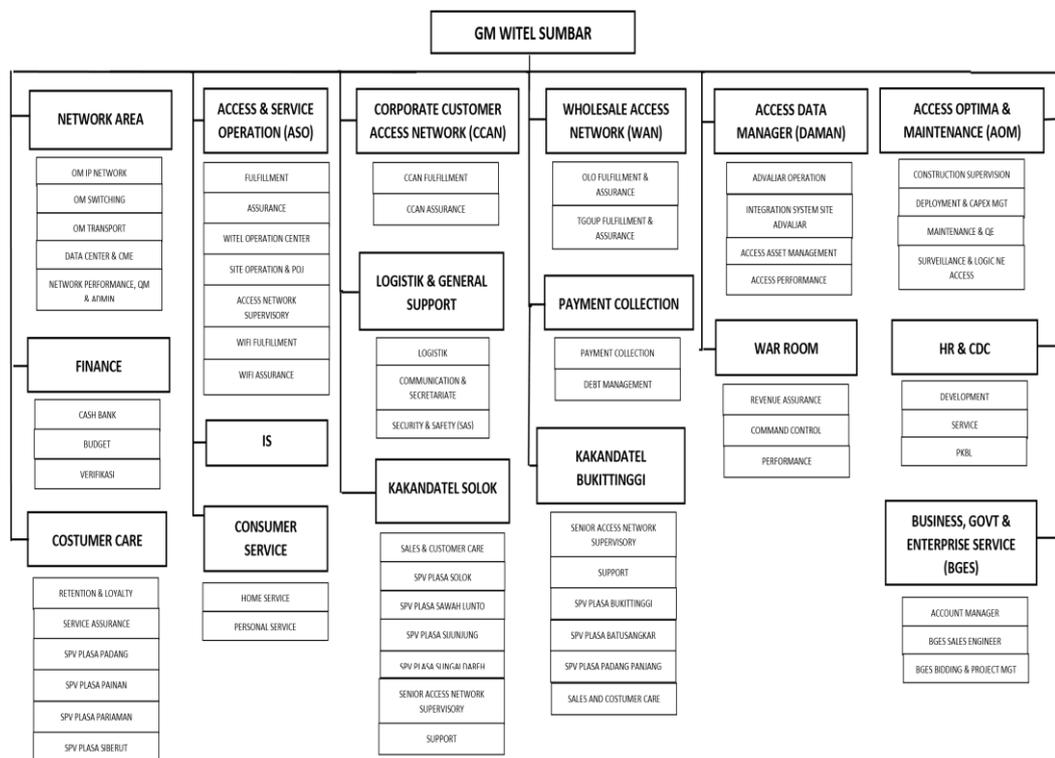
*Be the King of Digital in the Region*

#### **Misi**

*Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization*

### 3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi pada perusahaan PT Telkom Indonesia di Padang yaitu :



Gambar 3 1. Struktur Organisasi

### 3.2.4. Deskripsi Tugas

Adapun uraian deskripsi tugas jabatan di GM WITEL SUMBER adalah sebagai berikut :

#### 1. Network Area

- Melaksanakan implementasi aktivitas-aktivitas budaya organisasi.
- Membangun relasi dengan Unit kerja lain dan key person (eksternal/internal) untuk mendukung penyelesaian pekerjaan.

- untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan inovasi kerja.

## **2. FINANCE**

- Menyajikan Program Kerja Unit sebagai arah pencapaian kinerja pengelolaan FINANCE, dengan menerjemahkan strategi fungsional, menjabarkan Kontrak Manajemen (KM) Fungsional, dan menyusun indikator – indikator kinerja unit.
- Mencapai kinerja unit secara ekspansif, dengan mendesiminasikan program kerja unit kepada staf/tim, merumuskan Sasaran Kinerja individu (SKI) staf/tim. mengalokasikan sumber daya unit secara tepat, mengimplementasikan program kerja yang telah tersusun, memonitor dan mereview pencapaian kinerja anggota tim/staf secara periodik.
- Menjamin pelaksanaan internal control dan risk control secara konsisten dengan menjalankan pengawasan melekat secara konsisten atas semua proses kerja, memetakan risk pada proses kerja, merencanakan mitigation plan, dan membuat pelaporan risk secara periodik.
- Incomming berdasarkan review semua penerimaan pendapatan tunai dan non tunai.
- Memastikan transaksi pengeluaran kas bank sesuai dengan bukti transaksi pengeluaran kas dan bank berdasarkan bukti review dan pengesahan semua bukti transaksi pengeluaran kas dan bank.
- Melaksanakan implementasi aktivitas – aktivitas budaya organisasi.

### **3. Customer Care**

- Menyajikan program kerja unit sebagai arah pencapaian kinerja pengelolaan Customer Care dengan menerjemahkan strategi fungsional, menjabarkan Kontrak Manajemen (KM) fungsional, dan menyusun indikator-indikator kinerja unit.
- Mencapai kinerja unit secara ekspansif dengan mendesiminasikan program kerja unit kepada staf/yim, merumuskan sasaran kinerja individu (SKI) staf/tim, megalokasikan sumber daya unit secara tepat, mengimplementasikan program kerja yang sudah tersusun, memonitor dan mereview pencapaian kinerja anggota tim/staf secara periodik.
- Menjamin pelaksanaan internal control dan risk control secara konsisten, dengan menjalankan pengawasan melekat secara konsisten atas semua proses kerja, memetakan risk pada proses kerja, merencanakan mitigation plan, dan membuat palaporan risk secara periodik.
- Memastikan keluhan dan hak-hak pelanggan diselesaikan dan dipenuhi sesuai dengan komitmen dan standard mutu pelayanan.
- Memastikan kinerja pelayanan dan usage product dievaluasi secara periodic untuk mengidentifikasi dan menilai gap (kesenjangan) aspek-aspek layanan yang memerlukan pengembangan sesuai dengan kepentingan pasar(pelanggan), teknologi, dan bisnis.

#### **4. Access & Service Operation (ASO)**

- Menyajikan Program Kerja Unit sebagai arah pencapaian kinerja pengelolaan ACCESS & SERVICE OPERATION, dengan menerjemahkan strategi fungsional menjabatkan Kontrak Manajemen (KM) Fungsional, dan menyusun indicator-indikator kinerja unit.
- Mencapai Kinerja unit secara ekspansif, dengan mendesiminasikan program kerja unit kepada staaf/tim, merumuskan Sasaran kinerja Individu (SKI) staf/tim.
- Mengalokasikan sumber daya unit secara tepat, mengimplementasikan program kerja yang telah tersusun, memonitor dan mereview pencapaian kinerja anggota tim/staf secara periodik.
- Menjamin pelaksanaan internal control dan risk control secara konsisten, dengan menjalankan pengawasan melekat secara konsisten atas semua proses kerja, memetakan risk pada proses kerja, merencanakan mitigation plan, dan membuat pelaporan risk secara periodik.
- Memastikan kebutuhan pasar dan permintaan layanan teknis unit DC diidentifikasi dan dianalisis untuk memberikan dukungan operasi akses berdasarkan segmen pelanggan dengan optimal.
- Memastikan kegiatan operasi akses pada lingkup regional dikendalikan untuk mencapai OKPI sesuai target dan SLG.
- Memastikan data statistis gangguan dan kinerja perangkat jaringan akses dan pendukungnya dianalisis untuk menyusun alternatif – alternatif

penanganan operasional yang lebih efektif dan efisien dan mempublikasikannya melalui knowledge management atau media.

- Memastikan pengalokasian resources perangkat jaringan akses dikelola secara efisien untuk memenuhi semua work order dan Unit Distribution Channel (DC).
- Memastikan program pengembangan kompetensi petugas akses diidentifikasi dan dianalisa kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi khusus petugas akses area.

#### **5. Consumer Service**

- Menyajikan program kerja unit sebagai arah pencapaian kinerja pengelolaan Consumer service, dengan menerjemahkan strategi fungsional, menjabarkan Kontrak Manajemen (KM) Fungsional, dan menyusun indicator kinerja unit.
- Mencapai kinerja unit secara ekspansif, dengan mendesiminasikan program kerja unit kepada staf/tim, merumuskan Sasaran Kinerja Individu(SKI) staf/tim, mengalokasikan sumber daya unit secara tepat, mengimplementasikan program kerja yang telah tersusun, memonitor dan mereview pencapaian kinerja anggota tim/staf secara periodik.
- Memastikan kebijakan dan strategi penjualan produk TELKOM yang ditetapkan oleh perusahaan, demand potensial area, customer profiling, dan ketersediaan alat produksi digunakan sebagai kajian/sumber data untuk menyusun rencana penjualan (sales plan) dan promosi Home & Personal Service.

- Memastikan kinerja penjualan dievaluasi secara periodic untuk mengukur kinerja channel dan merumuskan tindak lanjut peningkatan yang diperlukan dalam penjualan produk TELKOM (Home & Personal Service).
- Memastikan Target Sales wilayah yang harus dicapai digunakan sebagai pedoman dalam mendesign dan menyediakan kebutuhan material promosi.
- Melaksanakan implementasi aktivitas-aktivitas budaya organisasi.
- Membangun relasi dengan unit kerja lain dan key person (eksternal/internal) untuk mendukung penyelesaian pekerjaan.
- Memastikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pekerjaan ditingkatkan, dengan mempelajari keahlian/pengetahuan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan inovasi kerja.

#### **6. Corporate Customer Access Network (CCAN)**

- Menyajikan Program Kerja Unit sebagai arah pencapaian kinerja pengelolaan CCAN, dengan menerjemahkan strategi fungsional, menjabarkan Kontrak Manajemen (KM) Fungsional, dan menyusun indicator-indikator kinerja unit.
- Memastikan kebutuhan pasar dan permintaan layanan teknis unit BGES diidentifikasi dan dianalisis untuk memberikan dukungan operasi akses berdasarkan segmen pelanggan dengan optimal.
- Memastikan kegiatan operasi akses pada lingkup regional dikendalikan untuk mencapai OKPI sesuai target dan SLG.
- Memastikan data statistic gangguan dan kinerja perangkat jaringan akses dan pendukungnya dianalisis untuk menyusun alternatif-alternatif

penanganan operasional yang lebih efektif dan efisien dan mempublikasikannya melalui knowledge management atau media.

- Memastikan pengalokasian resources perangkat jaringan akses dan OSS dikelola secara efisien untuk memenuhi semua work order dari segmen BGES.
- Memastikan program pengembangan kompetensi petugas akses diidentifikasi dan dianalisa kebutuhannya untuk meningkatkan kompetensi khusus petugas CCAN Area.
- Memastikan pengawalan penyerpan OPEX untuk program operasional yang efektif.
- Memastikan penyelesaian isu-isu terkait operasional tidak terbatas kepada hal teknis
- Memastikan pengawalan penyerpan OPEX untuk program operasional yang efektif.
- Memastikan penyelesaian isu-isu terkait operasional tidak terbatas kepada hal teknis.
- Melaksanakan implementasi aktivitas – aktivitas budaya organisasi.
- Memastikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pekerjaan ditingkatkan, dengan mempelajari keahlian/pengetahuan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan inovasi kerja.

## **7. Logistik & General Support**

- Menyajikan Program Kerja Unit sebagai arah pencapaian kinerja pengelolaan Logistik & General Support, dengan menerjemahkan strategi

fungsional, menjabarkan Kontrak Manajemen (KM) Fungsional, dan menyusun indikator -indikator kinerja unit.

- Menyajikan laporan verifikasi dan updating asset per TW.
- Menyajikan laporan proses pengadaan dengan melakukan evaluasi terhadap justifikasi kebutuhan dari user/unit terkait dan comply dengan aturan yang berlaku.
- Memastikan justifikasi kubutuhan barang/jas unit, harga referensi (OE), dievaluasi untuk mengelola procurement support.
- Memastikan pemenuhan kebutuhan sarana kerja WITEL dengan mengkompulir, menghitung dan melaksanakan pengadaan kebutuhan sarana kerja karyawan secara cepat dan tepat.
- Memastikan semua Tagihan Kontrak (inbound/outbound) logistik di verifikasi dan terlaksana pembayarannya.
- Menyajikan laporan asset management dengan mendownload dan mengolah data SAP.

#### **8. Wholesale Access Network(WAN)**

- Menyajikan Program Kerja Unit sebagai arah pencapaian kinerja pengelolaan Wholesale Access Network, dengan menerjemahkan strategi fungsional, menjabarkan Kontrak Manajemen (KM) fungsional dan menyusun indikator – indikator kinerja unit.
- Mencapai kinerja unit secara ekspansif, dengan mendesiminasikan program kerja unit kepada staff/tim, merumuskan Sasaran Kinerja Individu(SKI) staff/tim, mengalokasikan sumber daya unit secara tepat,

mengimplementasikan program kerja yang telah tersusun, memonitor dan mereview pencapaian kinerja anggota tim/staff secara periodik.

- Menjamin pelaksanaan internal control dan risk control secara konsisten, dengan menjalankan pengawasan melekat secara konsisten atas semua proses kerja, memetakan risk pada proses kerja, merencanakan mitigation plan, dan membuat pelaporan risk secara periodik.
- Melaksanakan implementasi aktivitas-aktivitas budaya organisasi.

### **9. Access Data Management**

- Melakukan pengelolaan integration system site advaljar.
- Melakukan pengelolaan access asset management.
- Melakukan pengelolaan NTE management.
- Melaksanakan implementasi aktivitas – aktivitas budaya organisasi.
- Melakukan pengelolaan Access Perfomance.

### **10. Access Optima & Maintenance**

- Melakukan pengelolaan deployment & CAPEX management.
- Melakukan pengelolaan access data management.
- Melakukan pengelolaan access performance & partnership.
- Melakukan pengelolaan access maintenans & quality enhancement.
- Melakukan pengelolaan hubungan antar instansi/pemda.

## **3.2 Metode Penelitian**

Metodelogi merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan

sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan pelaku suatu disiplin ilmu.

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Dalam penelitian metode yang digunakan adalah metode kualitatif, metode kualitatif yaitu bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Pada metode tahap pertama penulis melakukan dengan tahap wawancara tentang bagaimana cara kerja sytem informasi NOSS dan pada tahap berikutnya penulis menganalisis dan mengolah data.

### **3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan yang dilakukan oleh penulis untuk menganalisis sistem informasi NOSS adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### **3.2.2.1 Sumber Data Primer**

#### **1. Studi Lapangan**

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjaun langsung ke lokasi studi. adapun

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

##### **a. Pengamatan (Observasi)**

Pengumpulan data dilakukan secara langsung atau berhubungan dengan objek yang diteliti oleh peneliti. Cara pengambilan data dengan menggunakan alat bantu yaitu aplikasi telegram.

##### **b. Wawancara**

Teknik ini secara bertatap muka dan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapangan pada saat pengarahan tentang sistem informasi NOSS.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Studi Kepustakaan dilakukan untuk mendapat data agar permasalahan dapat diselesaikan secara teoritis, menunjang data-data yang telah diperoleh dari metode lapangan. sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik.

Studi kepustakaan dalam melengkapi kebutuhan peneliti dilakukan melalui beberapa referensi buku dan website yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti.

### **3.2.2.2 Sumber Data Sekunder**

Dalam pengumpulan data sekunder penulis menggunakan cara dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisis karangan - karangan, literatur – literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem**

Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan suatu metode yang akan digunakan dalam melakukan perancangan sistem informasi.

#### **3.2.3.1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan analisis yang berorientasi objek dengan menggunakan alat bantu UML yang terdiri dari :use case, sequence, collaboration, activity, dimana akan membahas permasalahan di PT Telkom Indonesia Padang tersebut agar dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara.

#### **3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode prototyping. Metode ini sering digunakan pada dunia riil. Karena metode ini secara keseluruhan akan mengacu kepada kepuasan user. Bisa dikatakan bahwa metode ini merupakan metode waterfall yang dilakukan secara berulang-ulang.

#### **3.2.3.3. Alat Bantu Analisis Perancangan**

Pembangunan sistem informasi dengan berorientasi objek merupakan suatu perancangan yang berbeda dengan yang berorientasi data. Namun secara konteks

perancangan ini digunakan untuk membangun sistem informasi sesuai kebutuhan dari pemakai (*user*) sistem informasi.

UML merupakan suatu kumpulan teknik terbaik yang telah terbukti sukses dalam memodelkan system yang besar dan kompleks. UML tidak hanya digunakan dalam proses pemodelan perangkat lunak, namun hampir dalam semua bidang yang membutuhkan pemodelan.

Bagian – bagian utama dari UML adalah view, diagram, model element, dan general mechanism.

#### **a. View**

View digunakan untuk melihat sistem yang dimodelkan dari beberapa aspek yang berbeda. View bukan melihat grafik, tapi merupakan suatu abstraksi yang berisi sejumlah diagram.

Beberapa jenis view dalam UML antara lain: use case view, logical view, component view, concurrency view, dan deployment view.

#### **b. Use case view**

Mendeskripsikan fungsionalitas sistem yang seharusnya dilakukan sesuai yang diinginkan external actors. Actor yang berinteraksi dengan sistem dapat berupa user atau sistem lainnya.

View ini digambarkan dalam use case diagrams dan kadang-kadang dengan activity diagrams. View ini digunakan terutama untuk pelanggan, perancang (designer), pengembang (developer), dan penguji sistem (tester).

### **c. Logical view**

Mendeskripsikan bagaimana fungsionalitas dari sistem, struktur statis (class, object, dan relationship ) dan kolaborasi dinamis yang terjadi ketika object mengirim pesan ke object lain dalam suatu fungsi tertentu.

View ini digambarkan dalam class diagrams untuk struktur statis dan dalam state, sequence, collaboration, dan activity diagram untuk model dinamisnya. View ini digunakan untuk perancang (designer) dan pengembang (developer).

### **d. Component view**

Mendeskripsikan implementasi dan ketergantungan modul. Komponen yang merupakan tipe lainnya dari code module diperlihatkan dengan struktur dan ketergantungannya juga alokasi sumber daya komponen dan informasi administrative lainnya.

View ini digambarkan dalam component view dan digunakan untuk pengembang (developer).

### **e. Concurrency view**

Membagi sistem ke dalam proses dan prosesor. View ini digambarkan dalam diagram dinamis (state, sequence, collaboration, dan activity diagrams) dan diagram implementasi (component dan deployment diagrams) serta digunakan untuk pengembang (developer), pengintegrasi (integrator), dan penguji (tester).

### **f. Deployment view**

Mendeskripsikan fisik dari sistem seperti komputer dan perangkat (nodes) dan bagaimana hubungannya dengan lainnya. View ini digambarkan

dalam deployment diagram dan digunakan untuk pengembang (developer), pengintegrasian (integrator), dan pengujian (tester).

#### **g. Diagram**

Diagram berbentuk grafik yang menunjukkan simbol elemen model yang disusun untuk mengilustrasikan bagian atau aspek tertentu dari sistem. Sebuah diagram merupakan bagian dari suatu view tertentu dan ketika digambarkan biasanya dialokasikan untuk view tertentu. Adapun jenis diagram antara lain :

##### **1. Use Case Diagram**

Use case adalah abstraksi dari interaksi antara sistem dan aktor. Use case bekerja dengan cara mendeskripsikan tipe interaksi antara user sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. Use case merupakan konstruksi untuk mendeskripsikan bagaimana sistem akan terlihat di mata user. Sedangkan use case diagram memfasilitasi komunikasi di antara analis dan pengguna serta antara analis dan client.

##### **2. Class Diagram**

Class adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan property, perilaku (operasi) dan relasi yang sama. Sehingga dengan adanya class diagram dapat memberikan pandangan global atas sebuah sistem. Hal tersebut tercermin dari class- class yang ada dan relasinya satu dengan yang lainnya. Sebuah sistem biasanya mempunyai beberapa class diagram. Class diagram sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem.

### **3. Component Diagram**

Component software merupakan bagian fisik dari sebuah system, karena menetap di komputer tidak berada di benak para analis. Komponent merupakan implementasi software dari sebuah atau lebih class. Komponent dapat berupa source code, komponent biner, atau executable component. Sebuah komponent berisi informasi tentang logic class atau class yang diimplementasikan sehingga membuat pemetaan dari logical view ke component view. Sehingga component diagram merepresentasikan dunia riil yaitu component software yang mengandung component, interface dan relationship.

### **4. Deployment Diagram**

Menggambarkan tata letak sebuah system secara fisik, menampakan bagian-bagian software yang berjalan pada bagian-bagian hardware, menunjukkan hubungan komputer dengan perangkat (nodes) satu sama lain dan jenis hubungannya. Di dalam nodes, executable component dan object yang dialokasikan untuk memperlihatkan unit perangkat lunak yang dieksekusi oleh node tertentu dan ketergantungan komponen.

### **5. State Diagram**

Menggambarkan semua state (kondisi) yang dimiliki oleh suatu object dari suatu class dan keadaan yang menyebabkan state berubah. Kejadian dapat berupa object lain yang mengirim pesan. State class tidak digambarkan untuk semua class, hanya yang mempunyai sejumlah state yang terdefinisi dengan baik dan kondisi class berubah oleh state yang berbeda.

## **6. Sequence Diagram**

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antaraobject, sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem.

## **7. Collaboration Diagram**

Menggambarkan kolaborasi dinamis sepertisequence diagrams. Dalam menunjukkan pertukaran pesan, collaboration diagrams menggambarkan objectdan hubungannya (mengacu ke konteks). Jika penekannya pada waktu atau urutan gunakansequencediagrams, tapi jika penekanannya pada konteks gunakan collaboration diagram.

## **8. Activity Diagram**

Menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, digunakan untuk mendeskripsikan aktifitas yang dibentuk dalam suatu operasi sehingga dapat juga digunakan untuk aktifitas lainnya seperti use caseatau interaksi.